



## **KRITIK NOVEL ISLAMMU ADALAH MAHARKU KARYA ARIO MUHAMMAD PENDEKATAN RELIGIUS**

**Novita Angelica\***

*Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA*

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 20 Juli 2022

Accepted: 9 Sep 2022

Published: 29 Okt 2022

*Keyword:* Kritik sastra,  
Pendekatan Religius, Novel  
Islammu adalah Maharku

### **ABSTRACT**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkritik salah satu judul novel yaitu Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di dalamnya dengan menggunakan pendekatan religius. Sedangkan untuk metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data yang berupa isi dan penggambaran cerita yang terdapat di dalam novel. Untuk teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah berupa teknik pustaka, simak dan catat. Hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini nantinya akan berupa analisis penggambaran cerita yang terdapat di dalam novel Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad dengan kesesuaian pada nilai – nilai agama yang ada di kehidupan sehari – hari. yang meliputi: 1) Nilai agama yang terkandung di dalam novel Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad 2) Keterjalinan teori yang digunakan dengan isi cerita di dalam novel Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad. Adapun kritik terhadap novel Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad yaitu terletak pada pemilihan topik pembicaraan yang disampaikan oleh pengarang di dalam novel.

### **PENDAHULUAN**

Novel Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad yang terbit pada bulan Juli 2015 ini mengisahkan tentang perjalanan tak terduga yang dialami oleh Syakila. Di saat dirinya putus asa karena untuk kesekian kalinya gagal mendapatkan beasiswa S2 di Eropa yang selalu ia idam-idamkan semenjak duduk dibangku S1 dulu, jika dirinya tidak cepat-cepat melanjutkan S2-nya maka dengan terpaksa pun ia tidak dapat melanjutkan untuk bekerja sebagai dosen muda di ITS seperti sekarang ini.

\* Corresponding author.

*E-mail addresses:* [novitaangelica32@gmail.com](mailto:novitaangelica32@gmail.com) (Novita Angelica)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Namun ternyata di hari yang sama ketika Syakila mendapatkan surat pemberitahuan tersebut dan berusaha menerima takdir atas kegagalannya itu, tanpa rencana apa-apa dirinya diajak untuk mengikuti seminar beasiswa di Taiwan oleh rekannya dan alangkah terkejutnya Syakila ketika dirinya ternyata lulus dan mendapatkan beasiswa S2 di University of Science and Technology ( NTUST ), Syakila pun beranggapan jika Allah memang mempunyai banyak rencana yang lebih baik untuk hambanya tanpa diduga.

Setelah berdiskusi dengan kedua orang tuanya, Syakila pun akhirnya memutuskan untuk mengambil beasiswa tersebut, dan melanjutkan pendidikannya di Taiwan bersama beberapa rekan-rekan dari Indonesia lainnya. Semenjak melanjutkan pendidikannya di negeri orang, Syakila mulai terbiasa dengan kehidupannya sampai akhirnya pertemuan pertamanya dengan sang dosen pembimbing, Prof. Chen yang memang terkesan memalukan itu terjadi. Akan tetapi, siapa yang menyangka jika setelah itu banyak kejadian mendebarkan yang dialami oleh Syakila dan juga Prof. Chen yang bahkan mereka saja hanya baru berkenalan selama beberapa bulan. Prof. Chen yang tiba - tiba melamar Syakila, membuat perempuan itu bingung harus bagaimana. Di satu sisi ia juga menyukai Prof. Chen, tapi di satu sisi pula dirinya tidak mau mengorbankan imannya hanya demi seorang lelaki yang tidak seagama dengannya.

Novel ini sendiri banyak memiliki nilai agama atau nilai religius dan juga beberapa pengetahuan tentang agama Islam di dalamnya yang dapat di ambil sebagai pelajaran bagi para pembaca secara seksama, seperti pada artikel jurnal berjudul “Analisis Nilai Religius dan Romantisme dalam Novel “Islammu adalah Maharku” Karya Aryo Muhammad (Ulfa, 2020), dan juga pada “Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Islammu adalah Maharku” Karya Ario Muhammad” (Arum, 2020).

Sedangkan Kritik sastra secara etimologi kritik berasal dari kata krites yang merupakan bahasa Yunani yang memiliki arti „hakim“. Kata kerjanya sendiri adalah krinein atau menghakimi. Kata tersebut juga merupakan pangkal dari kata benda kriterion atau dasar penghakiman. Dari kata tersebutlah kemudian memunculkan istilah kritikos untuk menyebut hakim karya sastra . istilah dan pengertian kritik selalu berkembang sepanjang sejarahnya.

Untuk pendekatan yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah pendekatan religius. Pendekatan religius sendiri merupakan suatu pendekatan yang termasuk ke dalam ilmu sastra. Religiusitas sendiri memiliki keterkaitan dengan karya sastra, di mana

pendapat ini sejalan dengan karya sastra yang mulai semakin banyak yang memuat nilai – nilai agama. Karya sastra sendiri memiliki keterkaitan dengan agama, pernyataan itu diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan Atmosuwito yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Anwar Syi'aruddin, yang menjelaskan jika sebuah sastra juga merupakan salah satu bagian dari agama. (Atmosuwito, 1989). Karya sastra yang memiliki unsur agama di dalamnya dari dulu sampai saat ini masih memiliki banyak peminat. Dengan hal tersebut akan semakin memberikan perkembangan dalam pemikiran dan juga ide – ide untuk menghasilkan sebuah karya sastra yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap Tuhan dengan adanya nilai – nilai religius di dalamnya. Penjelasan tersebut tentu akan selaras dengan pernyataan Mangunwijaya yang mengungkapkan bahwa setiap karya sastra yang berkualitas tentu akan selalu memiliki jiwa religius di dalamnya, dengan adanya kandungan nilai agama dan norma yang turut mendukung. (Syi'aruddin, 2018)

Pengaruh agama dalam sebuah karya sastra dapat terlihat dari peran dan fungsinya di dalam kehidupan sosial atau masyarakat. Hal tersebut biasanya disebut dengan fungsi sosial dan agama, yang mana dapat dilihat dari seberapa banyaknya pengarang menggunakan kalimat dan kata yang berhubungan dengan agama Islam, serta isi yang juga berkaitan dengan sebuah ajaran Islam. Fungsi tersebut memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat dan bagi para pembacanya.

Berdasarkan dengan uraian yang telah disampaikan, maka alasan penulis memilih novel *Islammu* adalah Maharku Karya Ario Muhammad dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan religius adalah karena novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad ini berisikan banyak sekali pelajaran tentang nilai-nilai agama yang disajikan dengan baik oleh penulis, agar para pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Dan sudah banyak artikel jurnal lain yang menjadikan novel ini sebagai bahan penelitian terkait pada nilai agama, religius, dan lain sebagainya. Selain itu, penulis ingin mengetahui ada nilai agama atau nilai religius apa saja yang tergambar di dalam novel *Islammu* adalah Maharku Karya Ario Muhammad. Penulis juga ingin mengetahui adakah keterjalinan antara teori yang digunakan dengan isi cerita di dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad.

Dengan adanya latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, (1) seperti apa keterjalinan novel *Islammu* adalah Maharku Karya Ario Muhammad dengan pendekatan religius yang digunakan? (2) bagaimana kritik sastra yang

dikemukakan oleh penulis terhadap novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad ? Sedangkan tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengkritik novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad dan mengetahui kelebihan serta kekurangan yang ada di dalamnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu berupa analisis pada novel dan mendeskripsikan hal-hal yang terkandung pada objek penelitian. Objek dari penelitian ini adalah novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad yang diterbitkan pada bulan Juli 2015. Sumber data pada penelitian ini adalah kata, kalimat dan paragraf yang terdapat pada novel *Islammu adalah Maharku*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak digunakan untuk menyimak dengan cermat dan teliti data yang diperlukan untuk analisis dan teknik catat digunakan untuk mencatat sumber dan data yang diperlukan untuk analisis.

Sedangkan untuk proses analisis data yang digunakan oleh penulis sendiri dalam penelitian ini adalah reduksi data (Data Reduction) atau yang memiliki arti seperti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja atau yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian. Dan untuk reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh oleh penulis setelah membaca novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada artikel ini adalah membuat terkait dengan tujuan yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bagian pendahuluan yaitu:

1. Adakah nilai agama yang terkandung dalam novel yang digunakan.

Dalam sebuah pendekatan religius tentunya pasti akan memuat nilai agama di dalamnya. Maka dari itu, salah satu tujuan penulis dalam artikel ini adalah ingin mengetahui adakah nilai agama di dalam novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad ini.

2. Keterjalinan antara novel dengan pendekatan religius yang digunakan.

Di saat ingin meneliti sebuah pendekatan tentu sebelum itu kita harus tahu terlebih dahulu adakah keterjalinan novel yang dipilih dengan pendekatan yang akan digunakan.

Agar tidak ada perbedaan hasil atau lebih buruknya lagi tidak ada hasil yang ditemukan nantinya

3. Kritik apa saja yang ingin disampaikan oleh penulis terkait novel yang digunakan.

Sesuai dengan judul yang telah dibuat tentu tujuan utama pada artikel ini adalah karena ingin mengkritik novel yang telah dipilih. Perlu digaris bawahi jika pemberian kritik di sini bukan untuk menjatuhkan atau memojokkan pihak mana pun, karena ini murni hanya untuk sekedar memberikan pendapat saja.

## **Pembahasan**

### **A. Nilai Agama**

#### **a. Cerpen *Islammu adalah Maharku* Ario Muhammad**

Nilai agama sendiri merupakan suatu nilai yang memiliki dasar landasan kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai yang lainnya. Nilai agama ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang mana datangnya berasal dari Allah (Mulyana, 2004). Ciri-ciri karya sastra yang berkaitan dengan agama yaitu, isi dalam ceritanya mempunyai keterkaitan dengan agama dan yang paling penting adalah sang penulis ahli dalam beragama. Dan berikut penulis akan memaparkan terkait nilai agama apa saja yang telah penulis temukan dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad sebagai berikut:

- "*Kuseka air mataku kemudian mengambil wudhu dan shalat...*" ( hlm 5 )

Wudhu merupakan cara dalam menyucikan diri sebelum beribadah untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu biasanya dilakukan dengan menggunakan aliran air, berbeda dengan tayamum yang dilakukan tapi tidak menemukan air. Seperti pada kutipan di atas ketika Syakila memutuskan untuk salat terlebih dahulu di musala jurusan Teknik Sipil, tempat di mana ia mengajar.

- "*Aku pun berbalik arah menuju kamar, melanjutkan tilawahku...*" ( hlm 15 )

Tilawah adalah pembacaan ayat Al – Quran dengan baik dan indah.

- "*Alhamdulillah. Baik-baik di sana ya, Nduk!*" ( hlm 22 )

Ucapan Alhamdulillah memiliki arti "Segala puji dan syukur hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam." Dalam kutipan cerpen di atas memperlihatkan di saat ayah Syakila menjawab pesan yang dikirimkan sang putri dengan mengucapkan kata Alhamdulillah karena telah sampai di Taiwan dengan selamat.

- "*Kucoba menenangkan diri dengan banyak beristigfar....*" ( hlm 4 )

Istighfar sendiri dapat diartikan sebagai tindakan atau ucapan ketika meminta maaf atau memohon keampunan kepada Allah. Seperti yang Syakila lakukan ketika ia menyadari jika bagian dari dirinya belum bisa menerima kegagalan yang dialami untuk kesekian kalinya ini.

- "*Hanya istikharah yang bisa menjawabnya.*" (hlm. 10)

Salat istikharah sendiri sama seperti salat sunah lainnya, yang biasanya dilakukan untuk meminta petunjuk dari Allah, seperti pada kutipan di atas saat Syakila merasa bimbang antara harus menerima beasiswa S2 dari NTUST yang tiba-tiba didapatkannya atau tidak.

- "*...memerintahkanmu untuk salat lima kali setiap hari, berpuasa...*" (hlm. 63)

Puasa menurut istilah adalah "menahan diri dari makanan, minum, hubungan seksual, dan segala hal yang membatalkan, mulai dari matahari terbit sampai dengan matahari terbenam ketika azan magrib berkumandang."

- "*...Menangis sambil memohon ampun kepada Allah...*" (hlm. 73)

Memohon ampun kepada Allah biasanya dilakukan ketika seseorang berbuat salah lalu ia menyadari dan menyesali kesalahan yang telah diperbuatnya dengan cara memohon ampun kepada Allah saat salat ataupun dengan mengucapkan istighfar. Dalam kutipan di atas memperlihatkan ketika Syakila merasa sedih karena dirinya mulai merasa menyukai Prof. Chen yang bukan muhrimnya dan bukan seiman.

- "*Astaghfirullahaladzim...*" ( hlm 85 )

Astaghfirullahaladzim memiliki makna "memohon ampun kepada Allah SWT yang Maha Agung." Kata tersebut Syakila ucapkan ketika dirinya buru-buru mengalihkan pandangannya untuk menghindari pertemuan mata dengan Prof. Chen.

## **B. Keterjalinan antara Teori yang digunakan dengan isi Cerita.**

Dalam pernyataan Atmosuwito (Atmosuwito, 1989) menegaskan bahwa dalam karya sastra juga terkandung adat dan istiadat, serta kepercayaan. Kandungan tersebut timbul karena penulis karya sastra merupakan seorang makhluk sosial dan dari pengalamannya itu nantinya akan mempengaruhi karya yang dihasilkan. Para sastrawan tidak menjadikan sebuah kehidupan beragama sebagai latar belakang, akan tetapi justru sebaliknya, yaitu lebih menjadikannya dalam hal menitikberatkan kehidupan beragama tersebut untuk menjadi pemecah masalah. Dan agama juga merupakan suatu yang bukan dijadikan sebagai kekuasaan, melainkan sebagai alat untuk pendemokrasian. Sebuah sastra

religius tidak digunakan sebagai suatu alat untuk berdakwah atau penginjilan, menurut Situmorang (Situmorang, 2 Agustus 1954) jika suatu sastra digunakan untuk penginjilan, maka sastra tersebut akan menjadi sastra yang “dikebiri” (Yetti).

Dalam novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad terdapat bagian yang menurut penulis setidaknya dapat termasuk ke dalam adat dan istiadat seperti yang dikemukakan oleh Atmosuwito yang menunjukkan adanya keterjalinan antara teori yang digunakan dengan isi cerita pada novel.

“... Dia mengatakan bahwa perempuan – perempuan Indonesia sangat santun dan halus budinya. Mereka menghormati suami seperti seorang raja. Ini adalah budaya yang mengakar dalam kehidupan mereka...” (hlm. 158)

Terlihat pada kutipan tersebut jika sikap santun dan sopan dalam menghormati suami pada seorang perempuan yang telah menjadi seorang istri sudah menjadi budaya tersendiri tidak hanya sekedar penjelasan dalam Al-Quran yang mana seorang istri harus patuh terhadap suaminya. Dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad ini pula ikut menyampaikan tentang pernikahan serta tugas sebagai ibu rumah tangga yang harus dilakukan dan dipikul oleh seorang perempuan jika dirinya sudah memasuki kepala dua. Hal ini tampaknya ikut menjadi adat istiadat atau kepercayaan yang juga sudah cukup mengakar dalam kehidupan masyarakat, di mana usia seorang perempuan menjadi patokan untuk cepat-cepat melangsungkan pernikahan. Padahal dalam melangsungkan sebuah pernikahan butuh kematangan secara fisik, mental maupun finansial yang harus dipersiapkan, bukan hanya sekedar menjalankan kewajiban dan kodrat semata sebagai ibu rumah tangga nantinya. Karena semua itu tentunya akan kembali lagi pada pribadi masing-masing seseorang yang akan menjalani dan memutuskannya.

### **C. Kekurangan dan Kelebihan pada Novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad.**

Semua hal yang ada di dunia ini tentu memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing, sebuah karya sastra pun tidak akan luput dari hal itu. Salah satu alasan penelitian yang dikemukakan oleh penulis adalah untuk menyajikan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh novel yang menjadi objek bahan penelitian ini. Berikut penulis sajikan hasil dari kekurangan dan kelebihan yang telah ditemukan.

Kekurangan dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad menurut penulis adalah di mana topik yang sebenarnya cukup sensitif terlihat disampaikan oleh

penulis secara terang-terangan, di mana budaya pernikahan seorang perempuan yang harus cepat – cepat di lakukan dan juga pergaulan budaya barat yang dijelaskan secara berlebihan seperti pada kutipan “Tidak ada lagi budaya timur yang menjunjung tinggi rasa malu. Semuanya telah digerus habis oleh budaya barat yang berhasil memporandakan tatanan sosial kehidupan penduduk Asia.....” (hlm. 136–137) padahal menurut penulis budaya tidak dapat disalahkan karena memang sudah berlangsung secara turun temurun, seseorang yang menerapkan budaya itu pun seharusnya dapat dibarengi dengan pikiran positif dan akal sehat meskipun bukan berarti seseorang itu dapat disalahkan juga, karena tiap individu pasti berbeda-beda dalam menerapkannya. Perspektif atau pandangan seseorang ini pun sebenarnya dapat menjadikan budaya tersebut terlihat negatif, jadi memang menurut penulis tidak ada yang salah di antara ketiganya ini. Maka dari itu, alangkah baiknya sebagai pembaca pun kita dapat selektif dalam memandang atau mengambil sesuatu yang kita dapatkan. Terutama dalam novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad ini, pembaca diminta untuk dapat berhati-hati dalam memaknai penjelasan – penjelasan atau topik yang diangkat oleh pengarang di dalam novel ini seperti pada bagian di mana pengarang menceritakan terkait perjalanan Prof. Chen dalam mencari tahu tentang agama Islam, agar tidak adanya kesalahpahaman yang ditangkap oleh pembaca.

Untuk kelebihannya, pada novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad ini menjelaskan secara cukup detail tentang nilai-nilai agama atau nilai religius yang dapat menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembacanya.

#### **D. Kritik terhadap Novel Islammu adalah Maharku Karya Ario Muhammad**

Seperti pada tujuan penelitian ini dibuat yaitu untuk memberikan kritik terhadap novel yang telah dibaca, maka kritik yang ingin disampaikan oleh penulis terhadap novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad ini adalah, pengambilan beberapa topik yang dapat dikatakan cukup berani, karena pastinya akan membuat pro dan kontra bagi para pembaca saat membaca novel ini seperti yang sempat dirasakan oleh penulis. Di mana ada beberapa bagian seperti penjabaran kodrat seorang perempuan dan penggambaran budaya asing yang disampaikan secara berlebihan. Yang sebenarnya tidak sepenuhnya benar jika dilihat dari berbagai sudut pandang dan perspektif yang berbeda-beda yang akan dirasakan oleh pembaca nantinya. Maka dari itu penulis berharap pengarang dapat menggunakan topik yang dirasa akan diterima secara netral oleh para pembaca, atau

pemilihan kalimat penjelas yang tidak mengandung unsur mengajak para pembacanya dalam memandang suatu fenomena secara berlebihan. Karena ditakutkan akan berdampak sesuatu yang tidak diinginkan suatu saat nanti.

## KESIMPULAN

Pada novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad, keduanya sama – sama dianalisis dengan pendekatan religius. Di dalamnya terdapat nilai agama apa saja yang ada di dalam novel tersebut dan terdapat juga keterjalinan antara adat istiadat di dalam cerpen dengan yang ada di kehidupan sosial yang telah ditemukan oleh penulis setelah membaca dan mengumpulkan data untuk artikel kritik sastra ini.

Penelitian ini telah membahas mengenai pendekatan religius pada novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad. Penulis berharap pembaca dapat mengembangkan dengan aspek yang lainnya dan juga perlu digaris bawahi jika penelitian ini murni dilakukan dengan pendapat penulis sendiri yang juga berlandaskan dengan teori dan informasi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum, R. M. (2020). Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad. (Artikel dalam jurnal)
- Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel *Islammu adalah Maharku* Karya Ario Muhammad, 72. (Artikel dalam jurnal)
- Atmosuwito, S. (1989). Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra. Bandung : Sinar Baru. (Buku)
- Burhan, N. (2009). Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE. (Buku)
- Muhammad, A. (2015). *Islammu adalah Maharku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. (Buku)
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. (Buku)
- Situmorang, S. (2 Agustus 1954). Sastra dan Agama. *Mimbar Indonesia*.(Konferensi)
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (p. 482). Bandung : Alfabeta. (Buku)
- Syi'aruddin, M. A. (2018). TRANSFORMASI NILAI - NILAI AJARAN DALAM KARYA SASTRA. TRANSFORMASI NILAI - NILAI AJARAN DALAM KARYA SASTRA. (Artikel jurnal)
- Ulfa, R. N. (2020). Analisis Nilai Religius dan Romantisme dalam Novel “*Islammu adalah Maharku*” Karya Aryo Muhammad. (Artikel dalam jurnal)
- Yetti, E. (n.d.). Religiusitas Dalam Novel Sastra Indonesia: Studi Kasus Khorbah di Atas Bukit Karya Kuntowijoyo. *Religiusitas dalam Novel Sastra Indonesia: Studi Kasus Khorbah Di Atas Bukit Karya Kuntowijoyo*, 12.(Artikel dalam jurnal)